

**PENGARUH SEKOLAH MINGGU BUDDHA TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI VIHARA
THAI HIN BIO TAHUN 2014**

Nama : Shinta Nois Yuliatmi

NPM : 10110114

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Agama Buddha



Program Studi Dharma Acarya
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2014

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Nois Yuliatmi
NPM : 10110114
Program Studi : Dharma Acarya
Alamat Lengkap : Mesuji, Sp 3 Pangkal Mas Jaya

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan Skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sembernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah diluar tanggung jawab STIAB Jinarakkhita dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan STIAB Jinarakkhita dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bandar Lampung, 8 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Shinta Nois Yuliatmi

PERSETUJUAN SKRIPSI

04 Agustus 2014

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Menerima Skripsi Yang

Ditulis Oleh:

Shinta Nois Yuliatmi

Berjudul:

**PENGARUH SEKOLAH MINGGU BUDDHA TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI VIHARA THAY HIN BIO
TAHUN 2014**

Sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar

SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA



Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B
Pembimbing I



Drs. Sandjaja Dharmatanna, M.M
Pembimbing II

PENGESAHAN SKRIPSI

08 Agustus 2014

Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Menerima Skripsi Yang

Ditulis Oleh:

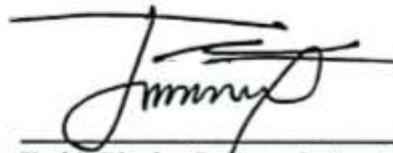
Shinta Nois Yuliatmi

Berjudul:

**PENGARUH SEKOLAH MINGGU BUDDHA TERHADAP
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI VIHARA THAY HIN BIO
TAHUN 2014**

Sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar

SARJANA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA



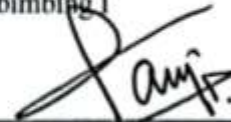
Taridi Bhadra Sumano, S.Ag., M.Pd., M.Pd.B.
Penguji 1



Komang Sutawan, S.Ag., MM., M.Pd.B.
Penguji 2

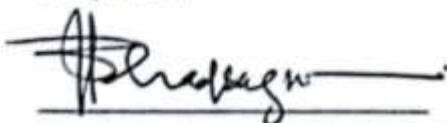


Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B.
Pembimbing I



Drs. Sandjaja Dharmatanna, M.M
Pembimbing II

Mengetahui,



Wandi Bhadraguna, M.Si, M.Pd.B.
Ketua STIAB Jinarakkhita

ABSTRAK

Nois Yuliatmi, Shinta/ NPM: 10110114/ 2014/ *PENGARUH SEKOLAH MINGGU BUDDHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI VIHARA THAY HIN BIO TAHUN 2014/* Pembimbing I Tupari, S.Ag.M.M., MPd.B., /Pembimbing II Drs. Sandjaja Dharmatanna, M.M.

Kata kunci: Sekolah Minggu Buddha, Kecerdasan Spiritual

Sekolah minggu Buddha merupakan kegiatan belajar mengajar nonformal yang dilaksanakan di Vihara atau cetya setiap hari minggu secara rutin. Sekolah minggu Buddha membuat bahan kajian, *mantram*, *dharmagita*, *dhammapada*, meditasi, jataka, riwayat hidup Buddha gotama dan pokok-pokok dasar agama Buddha. siswa sekolah minggu Buddha khususnya di Vihara Thay Hin Bio masih kurang percaya diri, belum mampu menyelesaikan masalah, kurangnya keyakinan terhadap ajaran Buddha, sikap yang kurang sopan, kurang disiplin dan lain sebagainya. Siswa yang kurang percaya diri membuat siswa belum mampu menyesuaikan diri dengan baik sehingga menjadi minder kepada teman sekolah minggunya.

Kurang sopan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sekolah minggu yang lain merasa terganggu, tetapi tidak semua siswa sekolah minggu susah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pembina sekolah minggu masih bisa mengatasi permasalahan tersebut. Ada beberapa siswa sekolah minggu yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai contoh kurang tepat waktu untuk datang ke Vihara sehingga menyebabkan siswa terlambat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Kecerdasan spiritual berhubungan erat dengan kejiwaan (rohani/batin). Kecerdasan spiritual karena kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang tinggi erat kaitannya dengan kesadaran seseorang untuk bisa memaknai segala sesuatunya dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan. Kebijaksanaan akan menimbulkan kebajikan jika dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan lebih dewasa ketika mendapat masalah dan dapat menyelesaikan masalah dengan bijaksana. Berfikir yang positif akan memberikan kedamaian dalam hidup dan memperoleh kebahagiaan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *field research*(penelitian lapangan), penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik induktif (inferensi). Analisis statistik inferensi pada dasarnya adalah suatu keputusan, perkiraan atau generalisasi tentang suatu populasi berdasarkan informasi yang terkandung dari suatu sampel (Santoso, 2001:3). Siswa sekolah minggu Buddha khususnya di Vihara Thay Hin Bio berjumlah 32 responden.

Hasil penelitian Sekolah minggu Buddha memberikan manfaat bagi siswa sekolah minggu atau diri sendiri karena dengan adanya sekolah minggu siswa lebih yakin terhadap ajaran Buddha dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, Sekolah minggu Buddha mempengaruhi kecerdasan spiritual sebesar 59,8% dan 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain, Sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

ABSTRACT

Nois Yuliatmi, Shinta/ NPM: 10110114/ 2014/ the EFFECT OF SUNDAY BUDDHISM SCHOOL THROUGH STUDENTS' SPIRITUAL QUOTIENT AT VIHARA THAY HIN BIO, YEAR 2014/ 1st advisor Tupari, S.Ag.M.M., MPd.B., / 2nd advisor Drs. Sandjaja Dharmatanna, M.M.

Keywords : Sunday Buddhism School/ Spiritual Quotient

Sunday Buddhism School is an-informal teaching learning process which held in Vihara or cetya every Sunday. Sunday Buddhism School contains several things, mantram, dharmagita, dhammapada, meditation, jataka, the biography of Buddha Gotama and the main point of buddhism.the students of Sunday buddhism school particularly in Vihara Thay Hin Bio is still lack of confidence, still not able to solve their own problem, lack of faith in buddhism, lack of politeness, lack of discipline, etc. Students who are lack of confidence makes him or her not able to adapt well so that he or she feels down among his or her sunday buddhism school friends.

The lack of politeness during the teaching-learning process affects some other students negatively, but it doesnt mean that all those students feel the same so that the advisor of the Sunday budhism school still could handle the problem. There are some students who is lack of discipline during the activities, for instance they come late and it causes all the participants late in starting the activities.

Spiritual quotient is closely realated with soul. Spiritual quotient means as the highest and closest related with how people face and intepret everything and its the way to feel the happiness. Wisdom will cause good output if we could practice it in daily life. Someone will be more mature after he or she solve his or her problem wisely. Positive thinking will give peace in life and finally you'll find happiness.

The research design that is used in this research is field research, the research is done directly to the object. The technique used in this analysis called inferention. The inferention statics analysis is a justification, range, or generalization about some population based on some information from some sample (Santoso, 2001:3) the students of Sunday buddhism school, particularly from Vihara Thay Hin Bio are 32 respondent.

The result of the research gives positive feedback to themselves, cause it makes them truly believe in buddhism and it can be praticed to their daily life, Sunday buddhism school affects the spiritual quotient 59,8 percent and 40,2 percent was affect by other cause. So that the ho hypothesis rejected and ha hypothesis is accepted.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa, para Buddha dan Bodhisattva Mahasattva. Berkat usaha dan karma baik dari penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya yang berjudul Pengaruh Sekolah Minggu Buddha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di Vihara Thay Hin Bio Tahun 2014.

Penulisan skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Keguruan Program Studi Dharma Acarya STIAB Jinarakkhita Bandar Lampung sebagai tugas akhir dalam studi. Penulisan skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yaitu kepada:

1. Suhu Nyanamaitri Mahastavira, Selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya
2. Wandu Bhadrakarna, M.Si, M.Pd.B selaku Ketua Perguruan Tinggi yang telah mengelola dan mengupayakan serta meningkatkan kualitas STIAB Jinarakkhita sehingga dapat membawa manfaat dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan terutama dalam perkembangan agama Buddha.
3. Taridi Bhadra Sumano, S.Ag., MM., M.Pd.B, selaku ketua program studi Dharma Acarya
4. Tupari, S.Ag., MM., M.Pd.B selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan pada penulisan skripsi.

5. Drs. Sandjadja Dharmatanna, MM, selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa mendampingi penulis dalam usaha penyelesaian skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen STIAB Jinarakkhita yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi.
7. Pengurus Vihara Thay Hin Bio Bandar Lampung yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian guna penyusunan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang bersama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi dan saling membantu dalam memberikan semangat antara satu dengan yang lain.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu menambah wawasan bagi penulis dan dapat mengembangkan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, serta para pembaca pada umumnya guna menambah pengetahuan.

Bandar Lampung, 8 Agustus 2014



Shinta Nois Yuliatmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
MOTO.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Pengertian sekolah minggu buddha	4
B. Pengertian kecerdasan spiritual	4

1. Kecerdasan	10
2. Spiritual	10
3. Kecerdasan spiritual	12
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis penelitian.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek dan subyek penelitian	19
B. Desain penelitian.....	19
C. Variabel penelitian	19
D. Teknik Pengolahan Data.....	20
E. Populasi dan sampel penelitian.....	22
F. Instrumen Penelitian	22
G. Tekhnik analisis data.....	31
H. Uji Hipotesis	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Diskripsi data	38
C. Hasil Penelitian	40
D. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Riwayat Hidup.....	64
---------------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen untuk variabel X sekolah minggu Buddha.....	27
2. Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Y kecerdasan spiritual siswa	28
3. Tabel 3.5 Kriteria skala interval persentase	32
4. Tabel 4.2 Reliabilitas uji coba instrumen	37
5. Tabel 4.3 Dimensi meningkatkan keyakinan kepada <i>Tri Ratna</i>	38
6. Tabel 4.4 Frekuensi dan persentase meningkatkan keyakinan kepada <i>Tri Ratna</i>	39
7. Tabel 4.5 Dimensi meningkatkan pelaksanaan moral atau sila	41
8. Tabel 4.6 Frekuensi dan persentase meningkatkan pelaksanaan moral atau sila.	41
9. Tabel 4.7 Dimensi mempraktikkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.	43
10. Tabel 4.8 Frekuensi dan persentase mempraktikkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari	44
11. Tabel 4.9 Dimensi kemampuan bersikap fleksibel	46
12. Tabel 4.10 Frekuensi dan persentase kemampuan bersikap fleksibel	47
13. Tabel 4.11 Dimensi tingkat kesadaran yang tinggi	49
14. Tabel 4.12 Frekuensi dan persentase tingkat kesadaran yang tinggi	49
15. Tabel 4.13 Dimensi kemampuan menghadapi penderitaan	51
16. Tabel 4.14 Frekuensi dan persentase kemampuan menghadapi penderitaan.....	51
17. Tabel 4.15 Dimensi kemampuan menghadapi rasa takut	53
18. Tabel 4.16 Frekuensi dan persentase kemampuan menghadapi rasa takut	54
19. Tabel 4.17 Dimensi meningkatkan kualitas yang memiliki visi dan misi	56
20. Tabel 4.18 Frekuensi dan persentase meningkatkan kualitas yang memiliki visi dan misi	56
21. Tabel 4.19 Dimensi cenderung melihat keterkaitan diberbagai hal	58

22. Tabel 4.20 Frekuensi dan persentase	
cenderung melihat keterkaitan diberbagai hal	58
23. Tabel 4.21 Penghitungan uji normalitas data sekolah minggu Buddha	60
24. Tabel 4.22 Regresi sederhana	62
25. Tabel 4.23 Signifikansi antara variabel X dan Y	63
26. Tabel 4.24 Residual statistics	64
27. Histogram regresi standardized residual	65

DAFTAR GAMBAR

Gamabr Kerangka Pemikiran 2.1	22
-------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram pie 4.1 Meningkatkan keyakinan kepada <i>Tri Ratna</i>	39
2. Diagram pie 4.2 Meningkatkan pelaksanaan moral atau sila	42
3. Diagram pie 4.3 mempraktikkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari	45
4. Diagram pie 4.4 Kemampuan bersikap fleksibel	47
5. Diagram pie 4.5 Tingkat kesadaran yang tinggi	50
6. Diagram pie 4.6 Kemampuan menghadapi penderitaan	52
7. Diagram pie 4.7 Kemampuan menghadapi rasa takut	54
8. Diagram pie 4.8 Meningkatkan kualitas yang memiliki visi dan misi.....	57
9. Diagram pie 4.9 Cenderung melihat keterkaitan diberbagai hal	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Angket uji coba instrumen penelitian	75
2. Lampiran 2 Angket penelitian.....	82
3. Lampiran 3 Tabulasi data uji coba instrumen penelitian untuk variabel X (Sekolah Minggu Buddha).....	88
4. Lampiran 4 Validitas uji coba instrumen	89
5. Lampiran 5 Tabulasi data instrumen penelitian variabel X (Sekolah Minggu Buddha).....	91
6. Lampiran 6 Tabulasi data instrumen penelitian variabel Y (Kecerdasan Spiritual Siswa)	92
7. Lampiran 7 Variabel X (Sekolah Minggu Buddha).....	93
8. Lampiran 8 Kartu Proses Bimbingan Skripsi.....	102
9. Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	103
10. Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian	104
11. Lampiran 11 Berita Acara	105
12. Lampiran 12 Surat Keterangan.....	106

MOTO

Kegagalan hanyalah kesempatan untuk memulai lagi menjadi yang lebih pandai

(Hendri Ford)

Segala sesuatu yang kita lakukan membutuhkan perjuangan, tanpa perjuangan kita akan gagal

(Shinta Nois Yuliatmi)

DAFTAR SINGKATAN

D : *Dhiga Nikayas*

Dhp : *Dhammapada*

Dhs : *Dhamasangani*

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

M : *Majjhima Nikaya*